

**PENGARUH CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULAR (CMA)  
DAN PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL  
TANAMAN TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill.)**

**Oleh  
Dini Hanifah Nur Lulu  
NPM 155001064**

**Dosen Pembimbing :  
Suhardjadinata  
Hj. Fitri Kurniati**

**ABSTRAK**

Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) merupakan sayuran populer di Indonesia. Konsumsi tomat semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sejauh ini sebagian besar tanaman tomat dibudidayakan secara konvensional, dengan mengandalkan pupuk kimia untuk memenuhi kebutuhan haranya. Inokulasi tanaman dengan cendawan mikoriza sangat efektif untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan pupuk. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui interaksi antara cendawan mikoriza arbuskular (CMA) dengan pupuk NPK yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. Penelitian dilakukan secara eksperimental menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah pupuk NPK yang terdiri dari 5 taraf  $p_0$  (0% dosis anjuran),  $p_1$  (25% dosis anjuran),  $p_2$  (50% dosis anjuran),  $p_3$  (75% dosis anjuran), dan  $p_4$  (100% dosis anjuran). Faktor kedua yaitu CMA yang terdiri dari 3 taraf yaitu  $m_0$  (0 g/koker),  $m_1$  (5 g/koker),  $m_2$  (10 g/koker). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi perlakuan CMA dan pupuk NPK terhadap luas daun pada umur 63 hst, jumlah buah per tanaman, bobot buah per butir, bobot buah per tanaman, dan bobot buah per petak, sedangkan pada tinggi tanaman dan diameter batang tidak terdapat interaksi. Penggunaan CMA 10 g/koker dengan pupuk NPK 500 kg/ha dan 750 kg/ha bisa mengefisienkan pemupukan NPK antara 25% sampai 50% dan meningkatkan hasil sebesar 5,28% sampai 6,25%.

Kata kunci: Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.), Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA), Pupuk NPK